

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metodologi menurut Irawan (2000:54) adalah totalitas cara untuk meneliti dan menemukan kebenaran. Disebut demikian karena metodologi tidak hanya mengacu kepada metode penelitian, tetapi juga paradigma, pola pikir, metode pengumpulan dan analisis data, sampai dengan metode penafsiran temuan penelitian itu sendiri. Penelitian menurut Nazir (2005:84) adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.

Lebih lanjut Irawan (2000:56) mengartikan metodologi penelitian adalah totalitas cara yang dipakai peneliti untuk menemukan kebenaran ilmiah. Jika cara pandang terhadap kebenaran berbeda, maka metodologi yang digunakan juga akan berbeda.

Arikunto (2002:136) mengemukakan definisi Metode penelitian sebagai suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Nazir (2005:84), desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Desain penelitian yang

akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif.

Metode deskriptif menurut Nazir (2005:54) adalah :

“Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Sedangkan pendekatan Induktif menurut Bacon dalam Irawan (2000:108) adalah metode pengambilan kesimpulan yang dimulai dari pemahaman terhadap kasus-kasus khusus kedalam bentuk kesimpulan umum. Selaras dengan pengertian diatas, induktif menurut Suyanto yaitu mendasarkan pada prosedur logika yang berawal dari proposisi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada suatu kesimpulan hipotesis yang bersifat umum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif induktif adalah suatu metode penelitian yang meneliti suatu obyek yang ada pada masa sekarang dan menyimpulkan data yang aktual secara umum untuk menjelaskan fenomena yang ada yang berhubungan dengan obyek yang diteliti, dengan mencari fakta yang nyata dan murni dalam masyarakat secara langsung dengan obyektif penelitian tersebut.

Menurut Moleong (2009:10) ada beberapa alasan menggunakan pendekatan induktif:

"*Pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel. *Ketiga*, analisis demikian dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat-tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. *Kelima*, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik".

Bacon menyatakan (dikutip dari Suriasumantri, 1981) dalam Irawan (2000:108-109) bahwa pendekatan induktif adalah metode pengambilan keputusan yang dimulai dari pemahaman terhadap kasus-kasus khusus ke dalam bentuk kesimpulan umum.

3.2. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian menurut Sugiyono (2008:135) berkenaan dengan permasalahan yang cocok diteliti dengan metode kualitatif serta scope konteks sosial yang diteliti. Scope penelitian adalah orang-orang (*actor*), yang melakukan aktivitas (*activity*) pada tempat/lokasi (*space*) tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai kinerja dari wali nagari Manggopoh, kemudian mengamati tertib administrasinya dan mengetahui kinerja wali nagari dalam meningkatkan tertib administrasi nagari di kenagarian Manggopoh.

Berdasarkan judul penelitian ini, maka masalah yang diangkat dan dibahas adalah :

- a. Kinerja Wali Nagari
 - Kemampuan Kerja
 - Motivasi Kerja
- b. Tertib Administrasi Nagari
 - Pemahaman Aparatur
 - Pengisian Buku Administrasi
 - Tata Kearsipan
 - Pelayanan Administrasi

3.3. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Arikunto (2006:129) mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan, yaitu :

a. *Person*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini yang menjadi person adalah :

1. Camat Lubuk Basung
2. Wali Nagari Manggopoh
3. Sekretaris Nagari Manggopoh
4. Kasi
5. Masyarakat

b. *Place*

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi. Place atau tempat penelitian adalah kantor nagari Manggopoh.

c. *Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. "Paper" bukan terbatas hanya pada kertas, tetapi dapat berwujud kayu, batu, tulang, daun lontar, dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Berdasarkan sumber data yang telah diuraikan di atas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Data Primer

Data yang penulis kumpulkan dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan dari suatu organisasi atau perseorangan sesuai dengan sasaran penelitian. Data primer adalah data yang langsung diterima dari pihak satu berupa pendapat pribadi yang subyektif sifatnya. Oleh karena itu relative cenderung lebih obyektif selayaknya dikumpulkan dari beberapa responden yang memenuhi syarat penelitian.

Menurut Irawan (2000:86), data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara, dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia. Seperti data lainnya, data primer bisa berkualitas baik atau buruk.

b. Data Sekunder

Irawan (2000:87) mengartikan data sekunder sebagai data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diperoleh dari sumber kedua atau bukan temuan penulis melainkan berasal dari sumber-sumber resmi yang dibuat oleh yang berwenang. Contohnya adalah dokumen, arsip, dan buku-buku literatur yang membantu melengkapi data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh penulis terdiri atas hasil jawaban responden terhadap jawaban kuesioner yang diedarkan, jawaban lisan melalui hasil wawancara dengan responden, hasil pengamatan penulis di lapangan melalui observasi berupa aktivitas objek penelitian

menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu; pengamatan memungkinan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.

Pengamatan langsung menurut Nazir (2005:175) adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Sejalan dengan itu, Arikunto (2006:229) mengemukakan cara yang paling efektif dalam menggunakan metode observasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.

b. Wawancara

Moleong (2009:186) menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Arikunto (2006:155), interviu yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Intervi digunakn oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Nazir (2005:193) mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Selanjutnya Sugiyono (2005:73) mengemukakan tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, tanggapan dan ide-idenya.

c. Dokumentasi

Arikunto (2006:158) mengatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai proses pengumpulan data melalui pencatatan data yang diperlukan dari sumber-sumber tertulis, baik berupa laporan maupun monografi atau dokumen-dokumen dalam membantu penyempurnaan data yang diperoleh.

Guba dan Lincoln (1981:228) dalam Moleong (2009:216-217) mendefinisikan dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini didasarkan pada dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada pada Kantor Nagari Manggopoh.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan tanggal 3 Juni 2009 sampai dengan tanggal 4 Juli 2009.

TABEL 3.1
JADWAL KEGIATAN PENELITIAN DAN PENYUSUNAN
SKRIPSI WASANA PRAJA TAHUN AKADEMIK 2008/2009

No	Kegiatan	Tahap Penelitian dan Penyusunan Skripsi																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12										
1.	Penyusunan dan Pengajuan Usulan Penelitian																						
2.	Seminar Usulan Penelitian																						
3.	Penelitian dan Pengumpulan Data																						
4.	Penyusunan Skripsi																						
5.	Pengajuan Skripsi																						
6.	Persetujuan Skripsi																						
7.	Ujian/Sidang Skripsi																						

Sumber : Kalender Akademik IPDN Tahun 2008-2009

Keterangan :  Pelaksanaan Kegiatan